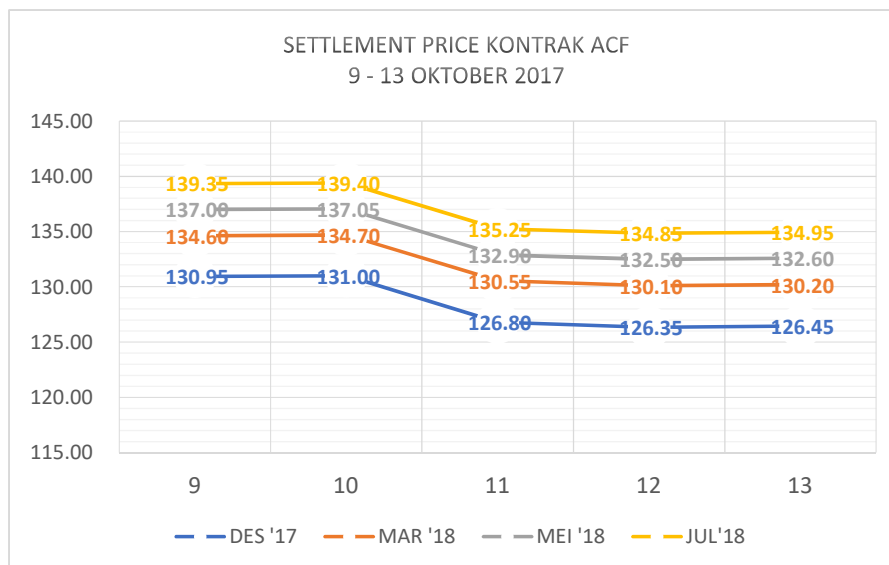


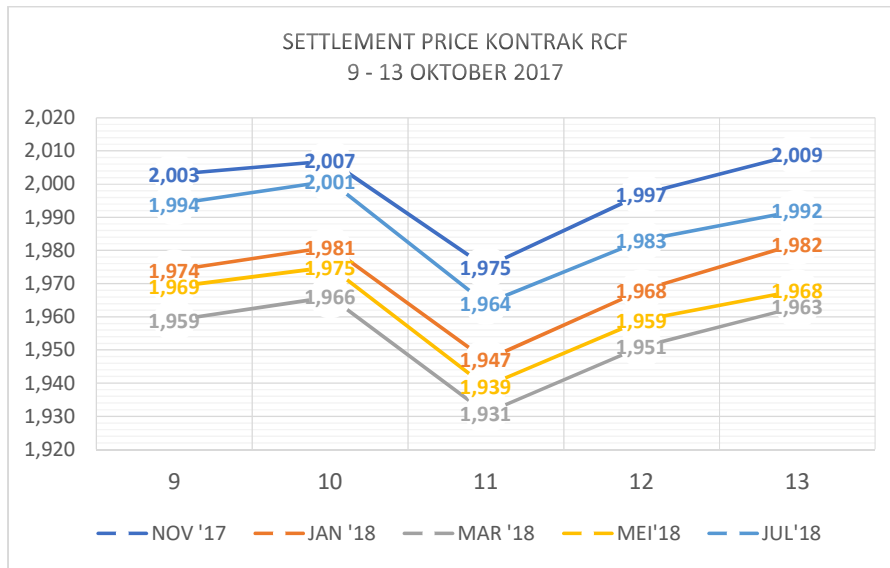
## ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN OKTOBER 2017

### Minggu II (9 – 13 Oktober 2017)

Pada minggu kedua bulan Oktober 2017, harga penyerahan kopi arabika (ACF) menunjukkan kenaikan pada awal pekan dibandingkan saat penutupan pada akhir pekan lalu. Walaupun demikian, harga penyerahan kopi arabika pada pasar derivatif New York mengalami penurunan hingga akhir pekan pada posisi USC 126,45 untuk kontrak bulan Desember 2017. Hal ini sedikit berbeda untuk harga penyerahan kopi robusta (RCF) pada bursa derivatif London. Harga penyerahan RCF juga dibuka menguat dibandingkan dengan penutupan akhir pekan lalu yang menjadi USD 2.003 untuk kontrak bulan November 2017. Kenaikan ini diikuti dengan harga penyerahan yang sempat terkoreksi pada tanggal 11 Oktober 2017 pada titik USD 1.975 dan pada penutupan diakhir pekan menguat menjadi sebesar USD 2.009. Mulai munculnya gejala penurunan harga penyerahan kopi jika dibandingkan pada sesi sebelumnya disebabkan munculnya proyeksi persediaan yang tinggi di negara-negara importir.

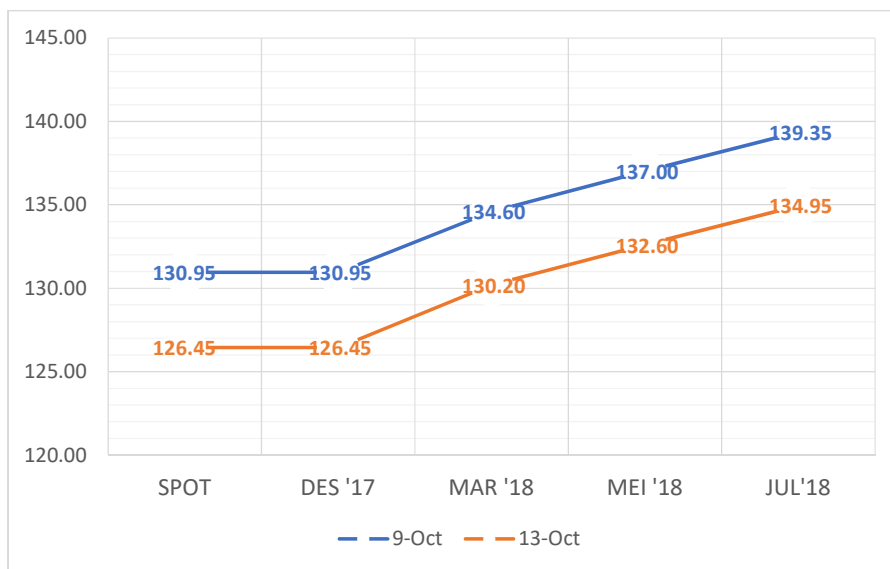


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

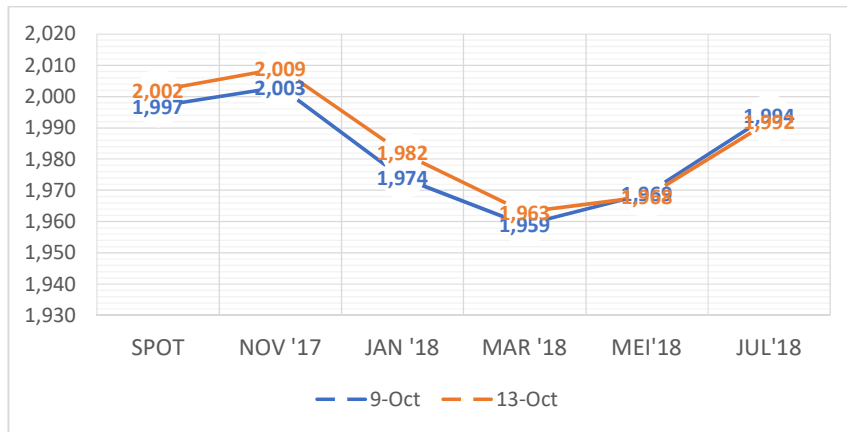


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat mulai dari harga kontrak pada pengiriman Maret 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar kopi robusta untuk bursa London lebih memiliki manfaat yang relatif baik untuk harga spot dibandingkan pelaku pasar kopi arabika.

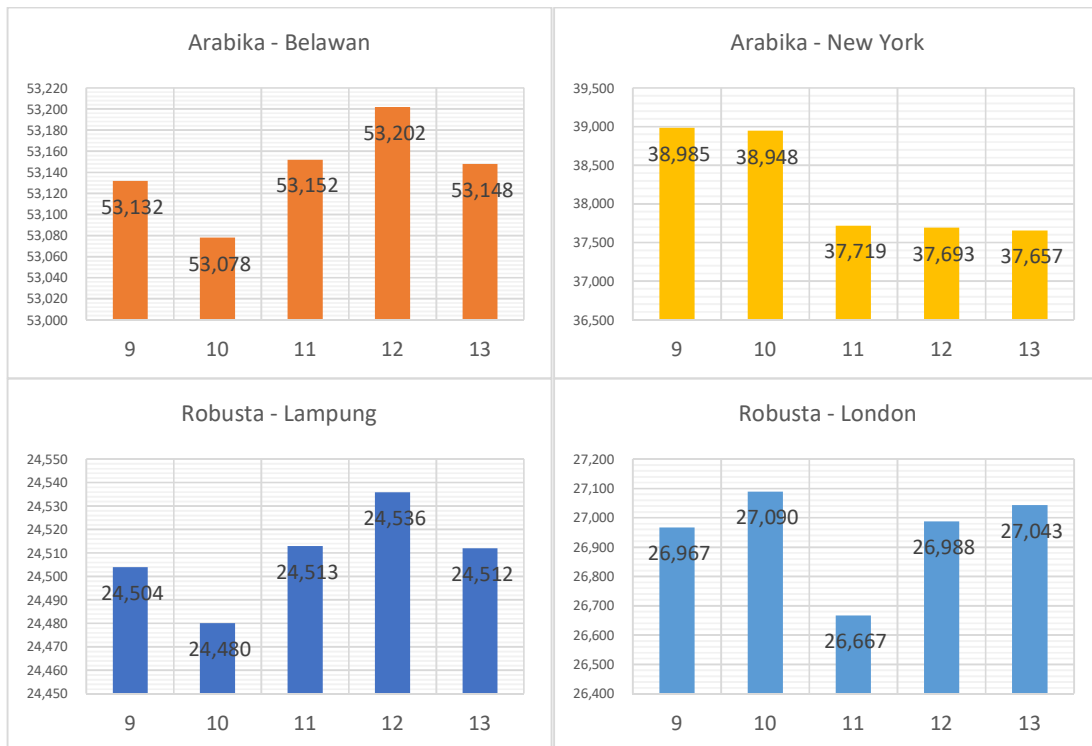


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London  
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot masih cenderung fluktuatif dan naik pada akhir pekan, kecuali pada pasar kopi arabika di New York yang turun pada akhir pekan menjadi IDR 37,657 dibandingkan saat dibuka pada posisi IDR 38,985. Penurunan harga kopi arabika untuk pasar spot di New York dipengaruhi oleh proyeksi kenaikan persediaan di negara importir.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

